



RPP DEEP LEARNING BERBASIS CINTA

KELAS VIII-E

Materi Relasi - Matematika Kelas VIII-E

 Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Pendidikan Cinta



Hari / Tanggal
Rabu, 14 Januari 2026



Waktu Pembelajaran
12:45 - 13:45 (2 JP)
Jam ke 8-9



Guru Pengampu
Khoirul Anam, M.Pd Guru Matematika



Kelas
VIII-E (30 Siswa)

Khoirul Anam, M.Pd

Guru Matematika MTs Ahmad Yani Jabung



Lulusan S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Malang dengan spesialisasi pembelajaran berbasis cinta dan pendidikan karakter. Memiliki pengalaman mengajar 12 tahun dengan fokus pada pendekatan humanis dalam pembelajaran matematika.

"Relasi dalam matematika mengajarkan kita tentang keterhubungan - setiap elemen memiliki hubungan dengan yang lain, seperti kita dalam kehidupan sosial yang saling membutuhkan."

Filosofi Pendidikan Berbasis Cinta

Pendidikan Cinta adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan kasih sayang, empati, dan penghargaan terhadap martabat manusia sebagai fondasi proses belajar. Dalam konteks pembelajaran relasi, kami mempercayai bahwa memahami hubungan antar elemen dalam matematika adalah analogi untuk memahami hubungan antar manusia.



Membangun Keterhubungan

Mengajarkan bahwa segala sesuatu di dunia ini saling terhubung, seperti relasi dalam matematika yang menghubungkan elemen-elemen.



Relasi yang Bermakna

Mengaitkan konsep relasi matematika dengan hubungan interpersonal yang sehat dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari.



Belajar Kolaboratif

Mendorong kerja sama tim dalam memahami konsep relasi, dengan prinsip saling menghargai dan mendukung.



Pertumbuhan Holistik

Mengembangkan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial melalui pembelajaran konsep relasi yang aplikatif.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<p> Satuan Pendidikan</p>	<p>MTs Ahmad Yani Jabung "Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Berperilaku" Jl. Pendidikan No. 123, Jabung, Malang, Jawa Timur</p>
<p> Mata Pelajaran</p>	<p>Matematika - Relasi ♥ Integrasi Nilai: Keterhubungan, Harmoni Sosial, dan Tanggung Jawab Relasional</p>
<p> Capaian Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik mampu memahami konsep relasi, mengidentifikasi relasi dalam kehidupan sehari-hari, merepresentasikan relasi dalam berbagai bentuk (diagram panah, himpunan pasangan berurutan, diagram Kartesius), serta mengaitkannya dengan nilai-nilai hubungan sosial yang harmonis.</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>💡 Pendekatan Guru: "Saya akan membimbing siswa kelas VIII-E memahami bahwa relasi dalam matematika adalah cerminan dari hubungan-hubungan bermakna dalam kehidupan sehari-hari, dengan penekanan pada nilai-nilai kebersamaan dan saling menghargai."</p> </div>
<p> Tujuan Pembelajaran Berbasis Cinta</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kognitif Kasih: Memahami konsep relasi melalui contoh-contoh kehidupan nyata dengan rasa ingin tahu dan apresiasi terhadap pola keterhubungan. ● Emosi Terhubung: Mengembangkan empati melalui analogi relasi matematika dengan hubungan interpersonal dalam keluarga dan pertemanan. ● Sosial Kolaboratif: Bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan merepresentasikan relasi dengan prinsip saling menghargai kontribusi masing-masing. ● Spiritual Reflektif: Merefleksikan makna hubungan yang sehat dan saling menguntungkan melalui konsep relasi matematika.

- **Penerapan Beretika:** Menerapkan konsep relasi dalam memahami dan membangun hubungan yang positif dengan lingkungan sekitar.

Materi Esensial dengan Nilai Karakter

Profil Pelajar Pancasila Berbasis Cinta

1. Pengertian Relasi

- 🔗 Relasi dari himpunan A ke himpunan B
- 🔗 Konsep domain, kodomain, dan range dalam relasi
- 🔗 *Nilai Karakter:* Keterhubungan dan kesadaran akan peran dalam hubungan

2. Representasi Relasi

- 🔗 Diagram panah (arrow diagram)
- 🔗 Himpunan pasangan berurutan (ordered pairs)
- 🔗 Diagram Kartesius (Cartesian diagram)
- 🔗 *Nilai Karakter:* Kejelasan komunikasi dan ekspresi yang terstruktur

3. Jenis-Jenis Relasi

- 🔗 Relasi refleksif, simetris, transitif (pengenalan)
- 🔗 Relasi ekuivalensi (pengenalan sederhana)
- 🔗 *Nilai Karakter:* Konsistensi dan keadilan dalam hubungan

4. Penerapan dalam Kehidupan

- 🔗 Relasi dalam keluarga (orangtua-anak, kakak-adik)
- 🔗 Relasi dalam pertemanan dan persahabatan
- 🔗 Relasi dalam lingkungan sekolah (guru-siswa, staf-siswa)
- 🔗 *Nilai Karakter:* Harmoni sosial dan tanggung jawab relasional

🔗 Beriman & Berakhlak

Menunjukkan kejujuran dalam mengerjakan tugas kelompok dan menghargai hubungan dengan sesama.

🔗 Bernalar Kritis

Menganalisis pola hubungan dalam relasi dengan logika matematis dan pertimbangan yang bijaksana.

🔗 Gotong Royong

Bekerja sama dengan empati dalam kelompok, saling membantu memahami konsep relasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran Deep Learning Berbasis Cinta

🔗 Fase 1: Pembukaan dengan Kasih (12:45 - 12:55)

10 menit

🔗 Sambutan Penuh Cinta

Guru menyambut siswa dengan senyuman dan kalimat positif: *"Selamat siang, para penjelajah relasi kelas VIII-E yang penuh kasih! Hari ini kita akan mempelajari tentang relasi - bagaimana segala sesuatu di dunia ini saling terhubung dengan indahnyanya."*

🔗 Apersepsi Bermakna

Menampilkan gambar jaring laba-laba atau jaringan transportasi, diikuti refleksi: *"Apa yang membuat sebuah jaringan menjadi kuat? Bagaimana kita terhubung satu sama lain dalam kehidupan ini?"*

🔗 Penyampaian Tujuan dengan Empati

Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penekanan pada nilai-nilai: *"Hari ini kita belajar matematika, tetapi juga belajar tentang arti hubungan yang sehat dan saling menghargai dalam kehidupan."*

Peran Guru: "Sebagai fasilitator, saya akan menciptakan atmosfer belajar yang hangat dan mendukung bagi siswa kelas VIII-E, di mana setiap pertanyaan dihargai dan setiap usaha diapresiasi."

Fase 2: Eksplorasi Konsep Relasi (12:55 – 13:15)

20 menit

Eksplorasi Relasi dalam Kehidupan

Siswa dalam kelompok 5 orang mengidentifikasi contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari (hubungan guru-murid, orangtua-anak, teman-teman, penjual-pembeli) dan membuat diagram panah sederhana.

Diskusi Terbimbing dengan Prinsip Cinta

Guru memandu diskusi dengan pertanyaan pemantik: *"Jika setiap orang adalah elemen dalam himpunan, bagaimana kita membangun relasi yang baik? Apa yang membuat sebuah relasi menjadi sehat dan saling menguntungkan?"*

Koneksi Kehidupan Nyata

Menganalisis relasi dalam situasi sehari-hari: relasi dalam keluarga, relasi dalam persahabatan, relasi dalam lingkungan sekolah.

Strategi Pembelajaran: "Saya akan berkeliling ke setiap kelompok, memberikan bimbingan individual dengan pendekatan yang personal, menyesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa kelas VIII-E."

Fase 3: Representasi dan Aplikasi (13:15 – 13:35)

20 menit

Praktik Membuat Representasi Relasi

Setiap kelompok mempraktikkan membuat representasi relasi dalam tiga bentuk: diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan diagram Kartesius untuk contoh relasi yang telah mereka identifikasi.

Refleksi Nilai dalam Relasi

Siswa menulis refleksi singkat: *"Dari contoh relasi yang kami buat, nilai-nilai apa yang membuat relasi tersebut menjadi hubungan yang positif? Bagaimana saya bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?"*

Presentasi Kolaboratif

Setiap kelompok mempresentasikan hasil dengan prinsip: menghargai semua kontribusi anggota, menyampaikan dengan rendah hati, menerima masukan dengan terbuka.

Fokus Guru: "Saya akan memfasilitasi diskusi yang mendalam, memastikan setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan pandangan, dan membimbing mereka menghubungkan konsep relasi matematika dengan nilai-nilai kehidupan."

Fase 4: Penutup dengan Peneguhan (13:35 – 13:45)

10 menit

Penyimpulan Holistik

Guru memimpin penyimpulan tidak hanya konsep matematika tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang terkait dengan relasi: keterhubungan, harmoni, dan tanggung jawab dalam hubungan.

Apresiasi dan Penguatan Positif

Guru memberikan pujian spesifik untuk sikap-sikap positif yang ditunjukkan selama pembelajaran: kerjasama, kejujuran, empati, ketekunan, dan kreativitas.

Tindak Lanjut Penuh Makna

Memberikan tugas dengan pilihan: membuat diagram relasi dalam keluarga, atau refleksi tentang relasi pertemanan yang sehat, atau proyek kecil mengidentifikasi relasi dalam lingkungan sekitar.

♥ Pesan Penutup: "Ingatlah, dalam kehidupan seperti dalam matematika, setiap relasi yang kita bangun menentukan kualitas hidup kita. Mari menjadi pribadi yang membangun relasi dengan cinta, menghubungkan dengan empati, dan menjaga hubungan dengan tanggung jawab!"

Asesmen Holistik Berbasis Cinta



Asesmen Kognitif

Teknik: Tes tertulis, presentasi kelompok, lembar kerja individu

Fokus: Pemahaman konsep relasi, kemampuan merepresentasikan dalam berbagai bentuk

Penilaian Cinta: Memberikan kesempatan perbaikan, menilai proses perkembangan pemahaman



Asesmen Afektif

Teknik: Jurnal refleksi, observasi sikap, self-assessment, peer assessment

Fokus: Kejujuran, ketekunan, rasa ingin tahu, empati dalam diskusi

Penilaian Cinta: Menghargai perkembangan pribadi, memberikan umpan balik membangun dan spesifik



Asesmen Sosial

Teknik: Observasi kolaborasi, peer assessment, presentasi kelompok

Fokus: Kerjasama, empati, komunikasi positif, penghargaan terhadap perbedaan

Penilaian Cinta: Menilai kontribusi masing-masing dalam kelompok, apresiasi keunikan setiap siswa



Asesmen Spiritual

Teknik: Refleksi nilai, diskusi etis, proyek penerapan konsep relasi dalam kehidupan

Fokus: Internalisasi nilai hubungan harmonis, tanggung jawab relasional, kesadaran keterhubungan

Penilaian Cinta: Menghargai proses internalisasi nilai, bukan keseragaman pandangan

Diferensiasi Pembelajaran Berbasis Cinta

Untuk Siswa Cepat

Tantangan membuat relasi dengan tiga himpunan berbeda, analisis relasi ekuivalensi dalam konteks kompleks, mentoring teman dengan empati dan kesabaran.

Untuk Siswa yang Membutuhkan Bantuan

Panduan bertahap dengan contoh konkret, partner yang mendukung, penjelasan dengan berbagai pendekatan (visual, kinestetik, auditori).

Untuk Siswa dengan Gaya Belajar Visual/Kinestetik

Diagram warna-warni, kartu permainan relasi, aktivitas kelompok membuat diagram kehidupan menggunakan benang dan paku.

Dukungan Emosional Guru

Umpan balik positif spesifik, validasi perasaan, ruang aman untuk bertanya dan mencoba tanpa takut salah, pengakuan terhadap setiap kemajuan.

Kepala Madrasah
MTs Ahmad Yani Jabung

Muroihatul Jannah, M.Pd



Guru Mata Pelajaran
Matematika - Kelas VIII-E

Khoirul Anam, M.Pd

♥ Pendidik dengan Prinsip Cinta dan Kasih Sayang